

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2008: 06), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang langkah kerjanya untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian terejawantah dalam tulisan naratif. Artinya, data maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. (Ghony dan Almanshur, 2012: 44)

Dari paparan di atas, peneliti mencoba menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak membuat dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai penerapan asuransi dalam pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang yang bertempat di jalan Bandung nomor 40, Malang Telp (0341) 579888 Fax (0341) 579777. Pemilihan bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah sebagai objek penelitian dikarenakan peneliti telah mengetahui bank BTN Syariah merupakan bank yang juga telah menerapkan sistem asuransi pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Sehingga diterapkan mampu memberikan informasi dan kebutuhan akan data-data yang diteliti.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian disebut juga dengan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 2008: 132). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pimpinan lembaga maupun karyawan dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang yang menangani masalah pembiayaan KPR dan nasabah yang khususnya masih dalam pembiayaan KPR yang terkena musibah kebakaran atau kematian sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Teguh (2005: 118) data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita. Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bisa dalam bentuk data tertulis ataupun seseorang yang memberikan informasi terkait dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

Dari jenis data yang akan disajikan ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Sesuai dengan dari mana asalnya data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan data mentah. Para peneliti hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data ini dari sumber pertama, apakah respondennya berupa masyarakat biasa, perusahaan-perusahaan, tokoh-tokoh perguruan-perguruan tinggi, pimpinan lembaga-lembaga penelitian ataupun berupa pejabat pemerintah. Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti. Dan untuk memperoleh data primer dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian

lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif, jenis data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta maupun swasta, lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga-lembaga triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar (Teguh, 2005: 121). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan profil PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang dan alamat nasabah yang juga merupakan pelaku pembiayaan KPR.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan atas pertanyaan itu. (Moleong, 2008: 186)

Dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas terkait judul penelitian ini. Hasil wawancara ini

digunakan peneliti dalam menjelaskan bagaimana penerapan sistem asuransi dalam pembiayaan KPR.

## 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu (Ghony dan Almanshur, 2012: 165). Dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang perusahaan meliputi sejarah serta profil perusahaan dan data lain terkait penerapan sistem asuransi dalam pembiayaan KPR.

Metode dokumenter merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penerapan sistem asuransi khususnya pada asuransi bangunan (kebakaran) dan asuransi jiwa (kematian).

### 3.6 Analisis Data

Analisis data kualitatif Bogdan & Biklen (Moleong, 2008: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sesuai menurut Seiddel (1998) dalam Ghony dan Almanshur (2012: 248) yaitu (1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri; (2) Mengumpulkan, memilah dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya; (3) Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang dari kedua tahap sebelumnya, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain untuk menyanggah

apa yang dituduhkan penelitian kualitatif yang tidak ilmiah juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitanya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Yang bertujuan membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Hal ini berguna sebagai pendalaman pengecekan data kembali oleh peneliti, apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika memang data yang diperoleh masih kurang benar dan memuaskan maka peneliti melakukan pengamatan lagi, yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan agar peneliti memahami gejala mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Moleong, 2006: 83)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yakni melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana data yang telah diperoleh dicek dengan teknik yang berbeda.

Adapun peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun data sekunder, kemudian mereduksi data tersebut sehingga data tersebut lebih fokus pada hal-hal yang diperlukan saja.
- 2) Kemudian melakukan penyajian data, yaitu data kondisi lingkungan perbankan pada BTN Kantor Cabang Syariah Malang dan kondisi kebijakan sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3) Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data, keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik triangulasi, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 4) Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan, penerapan asuransi dalam masa pembiayaan KPR yang diterapkan oleh BTN Syariah.
- 5) Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis intern dan ekstern. Dimana lingkungan tersebut merupakan faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan peneliti dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yakni penerapan asuransi yang diterapkan oleh BTN Syariah terhadap nasabah.